

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki dengan harapan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan berperan penting dalam proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat menjadi manusia yang berguna baik untuk diri sendiri maupun bangsa dan negara. Pendidikan pertama kali di dapatkan melalui lingkungan keluarga (pendidikan informal), lingkungan sekolah (pendidikan formal), dan lingkungan masyarakat (pendidikan nonformal).

Pentingnya pendidikan sebagai ilmu berdampak bagi kehidupan manusia. Pendidikan sangat penting dalam membentuk adab, moral, serta mengaplikasikannya dalam disiplin ilmu pengetahuan. Mengingat pentingnya pendidikan sebagai investasi bagi masyarakat, maka perlu adanya

² Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pengelolaan pendidikan yang baik melalui prosedur manajemen yang baik pula. Di dalam prosedur manajemen yang baik terdapat prinsip-prinsip manajemen yang harus diterapkan antara lain, *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Tanpa prinsip-prinsip manajemen tersebut, pengelolaan pendidikan akan memiliki kualitas rendah dan terjadi pemborosan atau yang dikenal dengan ekonomi biaya tinggi yang merugikan dan dapat mengakibatkan rendahnya produktivitas pendidikan.

Pengelolaan manajemen sumber daya pendidikan memiliki tujuan yang berorientasi pada optimalisasi sistem kerja dalam lembaga pendidikan. Pengelolaan manajemen sumber daya pendidikan bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif guna mencapai profesionalisme kinerja tenaga kependidikan.³

Kegiatan penyelenggaraan pendidikan memerlukan pengelolaan manajemen pendidikan yang terencana dan sistematis sehingga dapat mewujudkan optimalisasi sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan. Penyelenggaraan pendidikan menyebabkan terjadinya hubungan timbal balik antar sumber daya pendidikan. Bidang administrasi pendidikan atau bidang tata usaha pendidikan merupakan salah satu komponen sumber daya manusia yang bersama komponen bidang lainnya berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Tata usaha pendidikan adalah salah satu bagian dari pelaksana teknis penyelenggaraan sistem administrasi dan informasi pendidikan di sekolah.

³ Sulistyorini, Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hal. 116

Tata usaha pendidikan mengelola informasi penting mengenai sekolah sebagai basis pelayanan dan bahan pengambilan keputusan sekolah. Semakin lengkap dan akurat data yang diperoleh, maka pelayanan di sekolah makin mudah dan pengambilan keputusan akan makin tepat sasaran.

Tata usaha pendidikan memiliki tugas yang meliputi aktivitas menghimpun, mencatat, mengelola, menggandakan, mengirim, dan menyimpan data-data yang diperlukan dalam setiap pengambilan keputusan sekolah. Luther Gullick mengatakan bahwa administrasi merupakan suatu sistem pengetahuan untuk mengatur orang-orang untuk mencapai tujuan dengan cara bekerjasama dimana mereka dapat memahami hubungan-hubungan, memprediksi sebab-akibat dan mempengaruhi hasil suatu keadaan.⁴ Bila pengelolaan administrasi pendidikan berjalan dengan baik, maka kegiatan penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan baik pula. Untuk itu, diperlukan tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten di bidangnya. Tenaga kependidikan memiliki tiga peranan pokok yaitu:

1. Melayani pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan operatif untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi.
2. Menyediakan keterangan dan informasi bagi kepala sekolah untuk dasar membuat keputusan.
3. Membantu kelancaran perkembangan organisasi secara keseluruhan.

Rukmana menjelaskan bahwa tenaga administrasi sekolah dalam hal ini menempati peran penting sebagai tenaga kependidikan dengan tugasnya

⁴ Ramandha Rudwi Hantoro, dkk., "Administrasi Pendidikan: Unsur dan Bidang Garapan Administrasi pada Sekolah" *Jurnal Hikmah* Vol 9 No 2, 2021, hal. 21

yang bukan hanya sekedar membantu sekolah dalam urusan administrasi melainkan meliputi beberapa kegiatan penting dalam pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis. Dengan kata lain tenaga administrasi sekolah ini bertugas sebagai pendukung berjalannya proses pendidikan di sekolah melalui layanan administratif guna terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien.⁵

Kepala tata usaha memiliki tugas-tugas yang berhubungan dengan banyak orang di lingkungan sekolah dan semua aktifitas tenaga kependidikan bagian tata usaha di sekolah harus bisa bekerja untuk semua bidang yang ditugaskan oleh sekolah dan kepala bagian tata usaha, terutama terkait dengan pelayanan pendidikan hingga tenaga kependidikan bagian tata usaha benar-benar profesional dalam bidangnya. Kepala tata usaha di MTsN 1 Tulungagung membangun hubungan kerja secara kekeluargaan, kerjasama tim, penggerak, menciptakan komunikasi dua arah, meminimalisir perbedaan jabatan, musyawarah, motivator, evaluator, pengarahan, pembinaan, dan tenaga kependidikan di MTsN 1 Tulungagung menjadikan kepala tata usaha sebagai role model dalam memperbaiki kinerja mereka.

Di MTsN 1 Tulungagung, kepala tata usaha dan tenaga kependidikan berperan penting dalam mendukung jalannya proses pendidikan di sekolah melalui layanan administrasi guna terselenggaranya kegiatan pendidikan yang efektif dan efisien di sekolah. Kepala tata usaha adalah seseorang yang

⁵ Muhammad Kristiawan, "Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah" *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol 5 No 1, 2018, hal. 89

memimpin jalannya penyelenggaraan urusan administrasi sekolah agar kegiatan administrasi sekolah dapat terlaksana sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai kepala tata usaha harus mampu memimpin, mengkoordinasi, serta mengelola segala urusan administrasi pendidikan. Pelayanan pendidikan yang baik dapat memberikan kepuasan kepada orang yang dilayani. Profesionalisme kinerja tenaga kependidikan bagian tata usaha sangat dibutuhkan dalam urusan administrasi sekolah yang meliputi beberapa kegiatan penting dalam pengembangan kualitas sekolah seperti perencanaan, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis pendidikan.

Berdasarkan pada uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap peran kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan sebagai salah satu kunci utama dari mewujudkan tenaga kependidikan yang profesional dan terselenggaranya kegiatan pendidikan di sekolah. Peneliti tertarik untuk mendalami bagaimana peran penting kepala tata usaha serta implikasi peran kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 1 Tulungagung. Peneliti juga tertarik untuk mengetahui bagaimana sudut pandang dari tenaga kependidikan di MTsN 1 Tulungagung mengenai peranan kepala tata usaha. Dalam penelitian ini, peneliti memilih judul **“Peran Kepala Tata Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di MTsN 1 Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini memiliki tujuan dan ruang lingkup yang jelas, maka permasalahan yang akan dikaji dapat difokuskan kedalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Kepala Tata Usaha sebagai pemimpin dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 1 Tulungagung?
2. Bagaimana peran Kepala Tata Usaha sebagai koordinator dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 1 Tulungagung?
3. Bagaimana peran Kepala Tata Usaha sebagai pengelola urusan administrasi dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 1 Tulungagung?
4. Bagaimana implikasi peran kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 1 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan karena memiliki tujuan. Tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang peran kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 1 Tulungagung. Tujuan penelitian ini dirumuskan berdasarkan rumusan masalah. Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Kepala Tata Usaha sebagai pemimpin dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 1 Tulungagung?

2. Untuk mengetahui peran Kepala Tata Usaha sebagai koordinator dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 1 Tulungagung?
3. Untuk mengetahui peran Kepala Tata Usaha sebagai pengelola urusan administrasi dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 1 Tulungagung
4. Untuk mengetahui implikasi peran Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 1 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hakikat dari penelitian adalah kontribusinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan menuju kemanfaatan-kemaslahatan umat manusia. Maka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagaimana dijelaskan, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pengetahuan, serta pemikiran yang dilandasi oleh penelitian ilmiah kepada pegiat intelektual pendidikan, sehingga dapat menambah khasanah pemikiran ilmiah yang berkontribusi dalam perkembangan keilmuan pendidikan, serta menambah pengetahuan dan wawasan dalam ilmu kepemimpinan yang berkaitan dengan peran kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian tentang peran kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga pendidikan sebagai masukan, pertimbangan serta bahan evaluasi pengelolaan sumber daya pendidikan melalui peran kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah beserta jajarannya dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer lembaga pendidikan, untuk meningkatkan serta memperbaiki kinerja tenaga kependidikan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun karya ilmiah sejenis sebagai bahan referensi serta pengetahuan tentang peran kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang tertulis dari judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemaparan materi yang tepat, serta pembatasan istilah

yang digunakan sehingga tidak terjadi penafsiran yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, penegasan konseptual dan penegasan operasional, yang peneliti deskripsikan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Peran Kepala Tata Usaha

Ketatausahaan dapat dikatakan sebagai wadah berlangsungnya proses kegiatan yang berhubungan dengan informasi dan penanganan terhadap informasi yang didapat. Kepala tata usaha biasanya disebut dengan kepala tenaga administrasi yang merupakan seorang pemimpin yang menaungi bagian ketatausahaan sekolah. Secara umum manajer atau pemimpin adalah seorang dengan kepemimpinannya mengajarkan bawahan untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam usaha untuk mencapai tujuan.⁶

Urusan tata usaha sekolah adalah bagian dari unit pelaksana teknis penyelenggara sistem administrasi dan informasi pendidikan di sekolah. Tenaga administrasi terdiri atas kepala tata usaha sekolah, pelaksana urusan, dan petugas layanan khusus.⁷ Kepala tata usaha di sekolah berperan penting dalam pengembangan sistem administrasi serta jalannya kegiatan yang ada di sekolah. Kepala tata

⁶ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 44

⁷ Jamal Ma'mur, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 69-70

usaha sekolah mempunyai peran serta tanggung jawab melaksanakan ketatausahaan sekolah untuk memimpin, mengkoordinir, mengelola dan melaksanakan urusan administrasi akademik di lingkungan sekolah.

b. Tenaga Kependidikan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 pasal 39 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan di sekolah.⁸ Tenaga kependidikan di sekolah antara lain terdiri dari pegawai tata usaha, pustakawan, laboran/teknisi, dan operator sekolah. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

c. Kinerja

Kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas untuk mengetahui hasil pekerjaan seseorang.⁹ Jadi, dapat dikatakan bahwa kinerja merupakan sesuatu prestasi yang dicapai dan memiliki kemampuan kerja yang baik sehingga mendapatkan hasil kerja yang baik dalam mencapai tujuan.

⁸ Afi Parnawi, *Optimalisasi Kepuasan Kerja Tenaga Kependidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 4

⁹ Hari Sulaksono, *Budaya Organisasi dan Kinerja*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang.

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “*Peran Kepala Tata Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di MTsN 1 Tulungagung*” ini adalah mengenai bagaimana peran dari seorang kepala tata usaha di lembaga dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di lembaga tersebut. Dalam hal ini, pembahasan mengenai peran kepala tata usaha meliputi peran kepala tata usaha sebagai pemimpin, sebagai koordinator, sebagai pengelola urusan administrasi, dan implikasi peran kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

F. Sistematika Penulisan

Sebagai sebuah karya ilmiah, penulisan skripsi ini harus memenuhi syarat logis dan sistematis. Maka dalam pembahasannya, penulis menyusun skripsi ini dalam enam bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Secara terperinci, sistematika pembahasan penulis deskripsikan sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian teori yang berisi uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai landasan dalam pembahasan objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan peran kepala tata usaha, profesionalisme kinerja tenaga kependidikan, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian dan paradigma penelitian.

Bab III, adalah metode penelitian yang terdiri dari uraian pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, adalah hasil penelitian, yang menguraikan deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V, adalah pembahasan. Dalam bab ini diuraikan analisis dari data dan temuan penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya.

Bab IV, adalah penutup. Berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran-saran serta penutup.